MENGENAL PENYU DAN UPAYA KONSERVASINYA DI INDONESIA



www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit





PENERBIT KBM INDONESIA adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

MENGENAL PENYU DAN UPAYA KONSERVASINYA DI INDONESIA

Copyright © 2022 By Dewi Elfidasari All rights reserved

ISBN: 978-623-499-094-2 14 x 21 cm. xii + 110 halaman Cetakan ke-1, November 2022

: Dewi Elfidasari Penulis Desain Sampul : Aswan Kreatif Tata Letak : Ainur Rochmah

Editor Naskah : Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.

Background buku di ambil dari https://www.freepik.com/

Diterbitkan Oleh:

PENERBIT KBM INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia) Banguntapan, Bantul-Jogjakarta (Kantor I) Balen, Bojonegoro-Jawa Timur, Indonesia (Kantor II) 081357517526 (Tlpn/WA)

: https://penerbitkbm.com | www.penerbitbukumurah.com Website

: karyabaktimakmur@gmail.com Email

Distributor : https://toko.penerbitbukujogja.com

: Penerbit KBM Sastrabook

Instagram : @penerbit.kbm | @penerbitbukujogja

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini Tanpa izin dari penerbit

Kata Pengantar

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil alaamiin, segala puji bagi Allah azza wa jalla atas berkat rahmat dan karunia-Nya buku Mengenal Penyu dan Upaya Konservasinya di INDONESIA ini berhasil diselesaikan dengan baik. Buku ini berisi sejumlah informasi yang berkaitan dengan penyu sebagai salah satu hewan reptil yang hidup pada perairan laut serta dilindungi baik secara internasional maupun secara nasional.

Penyu merupakan satwa yang menghabiskan sebagian besar hidupnya dengan mengarungi lautan. Saat ini penyu menghadapi berbagai ancaman di sepanjang siklus hidupnya mulai dari fase telur hingga dewasa. Hal ini menyebabkan populasi penyu semakin menurun drastis dan berpotensi menyebabkan kepunahan. Untuk itu perlu dilakukan upaya penyebaran informasi yang menjelaskan jenis-jenis penyu di Indonesia, peranannya di ekosistem perairan laut serta ancaman, penyebab penurunan populasinya serta upaya yang harus dilakukan untuk menjaga kelestariannya di bumi. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melalui penerbitan buku ini.

Semoga buku **Mengenal Penyu dan Upaya Konservasinya di Indonesia** ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas untuk mengenal jenis-jenis penyu yang bertelur di wilayah pesisir pantai Indonesia, serta upaya konservasi yang dilakukan untuk mencegah kepunahannya.

Aamiin Aamiin Yaa Robbal Alaamiin Alhamdulillahirobbil 'alaamiin

Jakarta, Oktober 2022

Penulis



Vİ Dewi Elfidasari

Daftar lsi

KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
PENDAHULUAN	
PERBEDAAN PENYU DAN KURA-KURA	
JENIS PENYU DI DUNIA	13
Penyu Belimbing (Dermochelys coriacea Vandell, 1761)	21
Penyu Hijau (Chelonia mydas Linnaeus, 1785)	25
 Penyu Lekang (Lepidochelys olivacea Eschscholtz, 1829) 	29
Penyu Pipih (Natator depressus Garman, 1880)	h 33
(Natator depressus Garman, 1880) Penyu Sisik	DIT
(Eretmochelys imbricata Eschscholtz, 1829)	
Penyu Tempayan (Caretta caretta Linnaeus, 1758)	41
Penyu Kempi (Lepidochelys kempii)	45
STATUS KONSERVASI PENYU DI INDONESIA	49
PENYU SEBAGAI INDIKATOR PERAIRAN	
UPAYA KONSERVASI PENYU DI INDONESIA	63

KAWASAN KONSERVASI DAN PENANGKARAN PENYU DI	
INDONESIA	69
REFERENSI	93
TENTANG PENULIS	109



Viii Dewi Elfidasari

Daftar Gambar

Gambar 1.	Siklus hidup penyu	3
Gambar 2.	Teritip yang menempel pada karapas penyu1	1
Gambar 3.	Tujuh jenis penyu di dunia15	5
Gambar 4.	Cara pemberian nomor sisik pada karapas penyu16	3
Gambar 5.	Penamaan sisik pada A. Karapas, B. Plastron17	7
Gambar 6.	Jumlah dan letak cakar pada flipper penyu17	7
Gambar 7.	Pemberian nama sisik pada bagian kepala penyu18	3
Gambar 8.	Perbedaan penyu berdasarkan karakter bentuk dan susunan sisik pada kepala, karapas dan plastron19	9
Gambar 9.	Penyu belimbing2	1
Gambar 10.	Morfologi penyu belimbing22	2
Gambar 11.	Penyu hijau Chelonia mydas25	5
Gambar 12.	Penyu lekang Lepidochelys olivacea29	9
Gambar 13.	Penyu Pipih Natator depressus33	3
Gambar 14.	Penyu Sisik Eretmochelys imbricata37	7
Gambar 15.	Penyu Tempayan Caretta caretta	1
Gambar 16.	Penyu Kempi Lepidochelys kempii45	5
Gambar 17.	Status konservasi penyu di Indonesia50)
Gambar 18.	Rantai makanan dalam ekosistem lamun59	9
Gambar 19.	Perjalanan konservasi penyu di Indonesia68	5
Gambar 20.	Peta konservasi penyu di Indonesia7	1



X Dewi Elfidasari



Tabel 1. Perbedaan kura-kura dan penyu9



www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit



Xİİ Dewi Elfidasari



PENYU adalah satwa laut yang dapat ditemukan pada semua samudera di dunia. Penyu merupakan salah satu hewan purba yang masih hidup sampai sekarang. Menurut data para ilmuwan, penyu sudah ada sejak akhir zaman Jura (145 - 208 juta tahun yang lalu) atau seusia dengan dinosaurus. Pada masa itu Archelon, yang berukuran panjang badan enam meter, dan Cimochelys telah berenang di laut purba seperti penyu masa kini¹.

Penyu memiliki sepasang tungkai depan yang berupa kaki pendayung yang memberinya ketangkasan berenang di dalam air. Walaupun seumur hidupnya berkelana di dalam air, sesekali hewan yang masuk dalam kelompok vertebrata, kelas reptilia itu tetap harus sesekali naik ke permukaan air untuk mengambil napas. Hal tersebut disebabkan karena penyu bernapas dengan paru-paru².

Penyu merupakan satwa berumur panjang. Secara umum, usia penyu berkisar antara 30-50 tahun, namun sejumlah peneliti telah memperoleh data penyu yang berusia 150 tahun^{3,4}. Faktor-faktor yang mempengaruhi panjangnya usia penyu hingga saat ini masih dipelajari oleh para peneliti. Salah satu

Salmon, 2022

Seaworld parks & Entertainment 2022

³ Traver J. 2019

⁴ [WWF]. 2022

faktor yang diduga berpengaruh terhadap usia penyu adalah proses metabolisme pada penyu berlangsung lambat. Proses ini merupakan perubahan dari makanan yang dikonsumsi menjadi energi.

Lambatnya proses metabolisme menyebabkan pembentukan dan pemanfaatan energi terjadi secara perlahan. Hal ini menyebabkan penyu dapat bertahan hidup lebih lama tanpa makanan, karena proses konversi makanan menjadi energi membutuhkan waktu yang lama. Selain itu penyu termasuk satwa yang bergerak secara lambat, sehingga energi yang dibutuhkan untuk melakukan proses pergerakan juga lebih sedikit⁵.

Selain memiliki metabolisme yang lambat, penyu juga memiliki cangkang yang berfungsi melindungi tubuh dari predator. Cangkang pada penyu terdiri dari karapas (tempurung pada bagian punggung) dan plastron (pada bagian perut/abdomen). Baik karapas dan plastron tersusun dari lapisan pelat bertanduk yang disebut sisik. Karakter sisik yang melapisi cangkang penyu adalah kuat, fleksibel, tidak mudah rapuh, memiliki bentuk dan pola yang berbeda tergantung dari jenis penyu⁶.

Penyu adalah satwa migran, yang mampu berpindah tempat (melakukan migrasi) dalam jarak ribuan kilometer antara daerah tempat mencari makan dan tempat bertelur. Umumnya satwa ini bermigrasi dengan jarak yang cukup jauh dengan waktu yang tidak terlalu lama. Jarak 3.000 kilometer diperkirakan dapat ditempuh dalam kurun waktu 58-73 hari. Penyu juga diketahui menghabiskan waktunya di laut,

Dewi Elfidasari

01

Chaeroni F 2016

⁶ [Yayasan Penyu]. 2019